

Strategi Dakwah Ustadz Asep Rohiddin dalam Program Safari Dakwah melalui Saluran Radio 104.7 Rama FM Bandung

Laelly Fatimah Azahra*, Komarudin Shaleh

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*laellyfaz@gmail.com, komarudinshaleh@gmail.com

Abstract. This research is about the da'wah strategy of one of the Ustadz through radio mass media, to invite people back and stay in the way of Allah. This is what makes da'wah considered a noble job, many of today's da'i commercialize da'wah for personal interests even though the interest of da'wah is for the benefit of the ummah. In fact, there are still many good da'wah methods and strategies, especially those that have been explained in the verses of the Qur'an. This research uses qualitative research, so that this research can get more perfect results. The qualitative research used is a descriptive approach. This study aims to determine the implementation of da'wah in the da'wah safari program, da'wah materials, and the results of the da'wah strategy carried out by Ustadz Asep Rohiddin through radio channels. The results of the study found that the results of the strategy carried out by Ustadz Asep Rohiddin in the Safari Da'wah program could be said to be successful, this can be seen from the findings in the field that the number of honey is increasing and the reach is wider Safari Da'wah has had a positive impact on mad'u.

Keywords: *Da'wah, Da'wah Strategy, Verbal Bill, Bil Hal, Aspects Of The Heart.*

Abstrak. Penelitian ini tentang strategi dakwah salah satu Ustadz melalui media massa radio, untuk mengajak manusia kembali dan tetap di jalan Allah. Inilah yang membuat dakwah di anggap sbagai pekerjaan mulia, banyak dari da'i zaman sekarang mengkomersialisasikan dakwah untuk kepentingan pribadi padahal kepentingan dakwah adalah untuk kepentingan umaat. Sesungguhnya masih banyak metode dan strategi dakwah yang baik, khususnya yang telah dijelaskan dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, agar penelitian ini mendapatkan hasil yang lebih sempurna. Penelitian kualitatif yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptip. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dakwah pada program safari dakwah, materi-materi dakwah, dan hasil strategi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Asep Rohiddin melalui aluran radio. Hasil penelitian menemukan, bahwa hasil strategi yang dilakukan oleh Ustadz Asep Rohiddin dalam program Safari Dakwah sudah bisa dikatakan berhasil, hal ini dapat terlihat dari hasil temuan di lapangan bahwa jumlah mad'u yang semakin banyak dan jangkauan yang semakin luas, hal ini menunjukkan bahwa program Safari Dakwah sudah memberikan dampak positif terhadap para mad'u.

Kata Kunci: *Dakwah, Strategi Dakwah, Bil Lisan, Bil Hal, Aspek Hati.*

A. Pendahuluan

Era teknologi informasi, berbagi bentuk media komunikasi telah mampu mempermudah manusia dalam melakukan interaksi dengan sosial lingkungannya. Bahkan, melalui media informasi ini, berbagai kegiatan manusia yang berhubungan dengan suatu “pemberitaan” kepada khalayak ramai, mampu dengan mudah didokumentasikan secara massal.

Sebagai alat komunikasi massa, media massa mempunyai peranan yang signifikan sebagai agen perubahan sosial. Dengan kemajuan yang dicapai peranan media massa saat ini bukan hanya terbatas pada alat komunikasi massa, penyampaian berita dan hiburan saja, akan tetapi sebagai media massa telah menggunakan acara siaran yang diprogramkan untuk menyampaikan pesan agama.

Seiring dengan kemajuan teknologi, media massa juga semakin berkembang pesat dan jenisnya pun semakin beragam. Salah satu media massa yang masih terjaga eksistensinya hingga saat ini adalah radio. Radio merupakan salah satu media massa yang disukai oleh masyarakat Indonesia untuk mendapatkan hiburan maupun informasi. Karakteristik radio yang akrab (memiliki kedekatan emosi) membuat pendengar merasa informasi dan hiburan yang diterima lebih spesifik.

Tidak sedikit yang mengatakan bahwa era radio akan segera berakhir di era digital ini ditandai dengan penurunan pendapatan iklan serta pendengarnya yang beralih ke media baru. Tetapi bagi para praktisi yang lama mengikuti dunia penyiaran, merasa bahwa radio tidak akan mati namun akan berkembang dan dapat menyesuaikan dengan zaman. Penyesuaian ini tidak menghilangkan esensi dari radio itu sendiri, justru mendukung radio untuk menjalani karakteristik sebagai salah satu media massa yang akan tetap menjadi pilihan.

Posisi radio dalam pusran teknologi dalam komunikasi massa, mau tidak mau harus beradaptasi agar terus bertahan. Strategi seperti peralihan ke radi internet, yang bukan berarti meninggalkan saluran radio konvensional, sudah banyak dilakukan. Alasan lain yang membuat radio senantiasa menjadi pilihan para audiens nya adalah bahwa radio mempunyai peran yang jelas sebagai hiburan berbasis audio. Radio merupakan one stop hiburan dalam format yang menjadikan konsumen dapat menikmati tidak hanya music tetapi juga program special (talk show, creamah atau dialog tradisional yang cukup dinikmati oleh penggemar di Indonesia). Ntinya adalah bahwa stasiun radio menawarkan nilai lebih dengan program-program special sehingga radio bisa menjaga pendengarnya dan juga eksistensinya.

Dengan melihat manfaat yang diberikan sebuah radio bagi penyampaian suatu “berita” secara masal serta pegaruh yang mampu ditimbulkan dari pesan yang ada di dalamnya, sejatinya radio cukup efektif bagi dakwah Islam dewasa ini.

Dakwah merupakan sebuah aktivitas penyampaian ajaran islam kepada orang lain dengan menggunakan cara yang bijaksana yang tidak terpisahkan dari berbagai bidang yang kita geluti sehari-hari. Termasuk dalam aktivitas sosial baik dalam peran yang kecil atau besar, dakwah memainkan peranan yang sangat penting. Oleh karena itu dakwah mesti disampaikan dengan benar dan dilaksanakan dengan seperangkat ilmu yang dikenal sebagai ilmu dakwah pada hubungan antara manusia dalam rangka mencapai saling pengertian. Setiap muslim, senantiasa berada dalam kisaran fungsi dan masalah media dakwah baik kedalam maupun keluar lingkungan umat islam dengan memperhatikan akidah, akhlak, dan ketentuan lainnya yang intinya sesuai dengan konsep islam.

Di era ini, tentu banyak para pendakwah yang menggunakan media sosial sebagai sarana menyampaikan dakwahnya kepada mad'u atau pendengarnya. Oleh karena itu, radio saat ini menjadi salah satu ujung tombak industry untuk bersaing dalam era digital, terutama dalam mendongkrak citra seorang dalam membangun brand image seorang da'i.

Dalam islam, dakwah merupakan cara untuk menegaskan dan menyiarkan nilai-nilai islam kepada umat manusia agar meraih kesejahteraan hidup. Namun, islam menyadari bahwa segala usaha untuk menvapai suatu kebahagiaan tidak dapat dilakukan seorang diri. Melainkan harus bersama orang lain dengan asas saling tolong menolong untuk saling melengkapi satu sama lain.

Sarana-sarana komunikasi dakwah bisa diunkan oleh seeriap da'I, lembaga atau organisasi untuk penyebaran dakwah Islamnya. Maka dari itu komunikasi dakwah lewat media sangat

diperlukan. Media saluran komunikasi adalah semua alat atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Penentuan bentuk saluran komunikasi ini tergantung pada cara penyajian pesan, apakah langsung atau tidak langsung. Secara langsung dapat digunakan dengan kata-kata dan tatap muka, dan secara tidak langsung dapat menggunakan media cetak, televisi, radio dan lain sebagainya.

Dakwah melalui radio merupakan invasi dalam syiar Islam dan tentunya akan memudahkan pada da'i dalam melebarkan sayap-sayap dakwahnya. Pengguna radio sebagai media dakwah merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyyah. Sementara mewujudkan mulai tenaga, pikiran dan sumber daya manusia yang mengerti akan dakwah dan radio.

Salah satu da'i yang menggunakan media massa radio sebagai wadah untuk berdakwah adalah Ustadz Asep Rohidin. Selain berdakwah dari satu tempat ke tempat lainnya, beliau juga berdakwah melalui media massa radio.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana program safari dakwah Ustadz Asep Rohiddin melalui saluran radio Rama 104.7 FM Bandung? Bagaimana strategi dakwah yang diimplementasikan Ustadz Asep Rohidin melalui saluran radio Rama 104.7 FM Bandung? Bagaimana hasil strategi dakwah Ustadz Asep Rohiddin dalam program safari dakwah melalui saluran radio Rama 104.7 FM Bandung?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

Menurut Kotler (1) menyatakan bahwa, “Iklan adalah segala bentuk presentasi non-pribadi dan promosi gagasan, barang, atau jasa oleh sponsor tertentu yang harus dibayar.” Menurut Saladin (2) menyatakan bahwa, “*Advertising* adalah salah satu alat promosi, biasanya digunakan untuk mengarahkan komunikasi persuasif pada pembeli sasaran dan masyarakat dimana bentuk penyajian iklan ini bersifat non-personal”.

Kesadaran merek adalah kesanggupan seorang calon pembeli untuk mengenali, mengingat kembali suatu merek sebagai bagian dari suatu kategori produk tertentu. Bagian dari suatu kategori produk perlu ditekankan karena terdapat suatu hubungan yang kuat antara kategori produk dengan merek yang dilibatkan. Kesadaran merek membutuhkan jangkauan kontinyu dari perasaan yang tidak pasti bahwa merek tertentu telah dikenal sebelumnya, sehingga konsumen yakin bahwa produk merupakan satu-satunya merek dalam satu kelompok produk (3).

Menurut Terence. A Shimp (4), kesadaran merek merupakan kemampuan sebuah merek untuk muncul dalam benak konsumen ketika mereka sedang memikirkan kategori produk tertentu dan seberapa mudahnya nama tersebut dimunculkan, lebih jauh lagi, kesadaran merek adalah dimensi dasar dalam ekuitas merek.

Upaya untuk memperkenalkan Le Minerale pada masyarakat luas bukan merupakan pekerjaan yang mudah ditambah lagi telah ada produk sejenis yang telah sangat dikenal oleh masyarakat. PT Mayora Indah Tbk dalam upayanya memperkenalkan merek Le Minerale juga tidak hanya sekedar mengenalkan, tetapi perlu menanamkan kesadaran merek kepada masyarakat, karena melalui kesadaran merek inilah perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain serta akan mendapatkan keuntungan maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan iklan Le Minerale dengan peningkatan kesadaran merek?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui dan memperoleh data apa saja program Safari Dakwah Ustad Asep Rohidin melalui saluran radio Rama 104.7 FM Bandung
2. Untuk mengetahui dan memperoleh data strategi dakwah seperti apa yang di implementasikan Ustadz Asep Rohidin melalui saluran radio Rama 104.7 FM Bandung.
3. Untuk mengetahui dan memperoleh data hasil strategi dakwah Ustadz Asep Rohiddin dalam program safari dakwah melalui saluran Radio Rama 104.7 FM Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti dalam hal ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan multi metode yang fokus, melibatkan interpretasi, pendekatan alamiah pada materi subjek. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif studi segala sesuatu dalam setting alamiah mereka, berusaha mengerti dan menginterpretasi, fenomena dalam pengertian sesuai arti masyarakatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu memberikan gambaran terhadap suatu subjek dan objek penelitian tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program Safari Dakwah Ustadz Asep Rohiddin

1. Profil Program Safari Dakwah Ustadz Asep Rohiddin melalui siaran radio 104,7 Rama FM Bandung

Program Safari Dakwah Ustadz Asep Rohiddin atau lebih dikenal dengan dialog Islam Rama FM melalui siaran radio 104,7 Rama FM Bandung ini merupakan kerjasama antara Yayasan Darul Muttaqin dengan Radio Rama FM Bandung dan telah berlangsung sejak tahun 2008, pada mulanya nama program ini dialog Islam kaena Ustadz Asep Rohiddin hanya melangsungkan dakwahnya di daerah-daerah terdekat saja. Namun seiring berjalannya waktu karena dirasa tidak cukup waktu, dan karena dakwah yang dilakukannya hanya di daerah terdekat dan hanya mengandalkan panggilan job akhirnya Ustadz Asep Rohiddin melakukan kerja sama dengan Radio Rama 104.7 FM Bandung. Ustadz Asep Rohidin melakukan siaran ceramah selama dua jam sehari melalui radio maka dibuatlah program safari dakwah yang mana program ini berbentuk safari ke 4 titik daerah di Jawa Barat. Jangkauan dakwah melalui siaran radio tersebut meliputi seluruh daerah di Jawa Barat.

2. Tujuan diadakannya program safari dakwah bersama Ustadz Asep Rohiddin di siaran radio 104,7 Rama FM

Program ini bertujuan untuk mensosialisasikan syariat ajaran agama Islam kepada umat Islam secara umum khususnya kepada sahabat rama (pendengar setia radio rama) di acara dialog Islam Rama FM. Untuk sekarang safari dakwah ini disiarkan melalui dua saluran radio yaitu Rama FM dan Paramuda. Program ini disiarkan melalui radio agar dapat didengar oleh masyarakat luas dengan waktu yang lebih fleksibel jadi masyarakat tetap dapat mendengarkan ceramah dan berthalabul ilmi dimana pun mereka berada dan dalam kondisi apapun (misalnya orang-orang yang sedang dalam perjalanan di mobil).

3. Pelaksanaan Program Safari dakwah bersama Ustadz Asep Rohiddin melalui siaran radio 104.7 Rama FM

Safari Dakwah ini dilaksanakan di 4 titik daerah dalam satu bulan, yang mana penceramahnyalah Ustadz Asep Rohiddin. Dalam pelaksanaannya Yayasan Darul Muttaqin dan Radio Rama akan bekerja sama dengan pihak DKM, majelis ta'lim ataupun pondok pesantren untuk mengadakan tabligh akbar yang sebelumnya pihak DKM, majelis ta'lim maupun pondok pesantren tersebut sudah mengisi formulir terlebih dahulu. Dan selama acara tabligh akbar berlangsung disiarkan pula melalui saluran radio Rama FM.

Strategi Dakwah Ustadz Asep Rohiddin Melalui Siaran Radio

Dakwah adalah penyampaian pesan-pesan ajaran agama yang berisikan akidah dan norma-norma perilaku yang seharusnya menjadi rujukan masyarakat beagama. Setelah kita meruju pada sejumlah ayat Al-Qur'an yang membicarakan tentang dakwah, maka ada satu ayat yang membicarakan metode dakwah. Sebagaimana yang telah disinggung diatas yaitu QS. An-Nahl ayat 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ قُلَى إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." Tiga kaidah dalam berdakwah itu adalah al hikmah (hikmah), al mau'izah al hasanah (pelajaran yang baik), dan al mujadalah billati hiya ahsan (mendebat dengan cara yang baik)."

Di ayat itu menjelaskan tentang metode dakwah, yaitu: metode dakwah *bilhikmah*, metode dakwah *al-mauidzotul hasanah*, dan *al-mujadalah*. Namun dalam hal ini metode dakwah yang di atas terasa kurang efektif apabila dilaksanakan. *Da'i* yang dibutuhkan saat ini bukan hanya metode saja, tetapi juga harus mempunyai strategi dakwah.

Ustadz Asep Rohiddin menerapkan metode dakwah yang memang bersumber daei Al-Qur'an, yakni dengan *al-hikmah*, *al-mauidzotul hasanah*, dan *al-muhadalah*. Ketiga metode itulah Ustadz Asep Rohiddin dapat membentuk sebuah strategi dakwah. Strategi Dakwah yang dipakai pun adalah strategi dengan aspek hati dan dengan pola dakwah *bil-lisan dan bil-hal*. Artinya bahwa Ustadz Asep Rohiddin sendiri ingin menyatukan kedua strategi tersebut dalam sebuah pengertian "apa yang kita ucapkan dengan lisan maka harus diikuti dengan perbuatan nyata".

"Tidak akan dapat pesan dakwah kita kalau kita tidak memulai nya dari hati kita sendiri, jadi strategi yang saya lakukan pertama dalam berdakwah yaitu ibda bin nafsi memulai dari diri sendiri sebelum kita menyuruh orang lain."

Strategi dakwah Ustadz Asep Rohiddin dimulai dari *Ibdabinnafsi* artinya dakwah yang dimuai dari diri sendiri dengan mengisinya dengan akhlakul karimah. Inilah dakwah yang sangat efektif menurutnya, karena dakwah itu sebenarnya bukan hanya mengajak orang lain. Tetapi dakwah yang sebenarnya adalah memulai berdakwah pada diri sendiri dan baru dilanjutkan berdakwah kepada orang lain. Inilah kadang yang menjadi sebuah problematika bahwa setiap *da'i* kadang-kadang hanya berdakwah panjang lebar, tetapi dakwah yang telah disampaikan tidak diterapkan dalam dirinya. Maka dari itu Ustadz Asep Rohiddin menganjurkan untuk memulai dakwah dari diri sendiri. Ketika berdakwah dalam diri sendiri sudah mantap ditanamkan, maka percayalah dakwah kepada orang lain pun akan mudah dilaksanakan.

Dakwah yang baik adalah dakwah yang bisa berakhlak pada diri sendiri dan kepada orang lain. Ketika berada di masyarakat, yang dilihat sebenarnya bukan hanya perkataan-perkataan yang berakhlak, namun perbuatan yang nyata dengan akhlak menjadi tolak ukur masyarakat dalam menerima dan mengagumi bahkan mencontoh seorang *da'i* dalam berdakwah.

Maka adapun tiga strategi dakwah yang di pakai Ustadz Asep rohiddin adalah:

1. Strategi dakwah *bil lisan*

Dalam strategi dakwah *bil lisan* ini Ustadz Asep Rohidin biasa memakai ceramah agama. Model ini merupakan model klasik yang sering di pakai para *da'i* pada umumnya. Namun dalam strategi dakwah *bil lisan* seperti jenis ceramah agama tidak begitu saja mampu mempenaruhi *mad'u* untuk menerima dakwahnya. Dalam hal ini Ustadz Asep Rohiddin membuat strategi dakwah *bil lisann* ini menjadi lebih hidp dan mampu mempengaruhi *mad'u* agar kembali kejalan Allah. Ustadz Asep Rohiddin mengemas dakwah yang di ampaikan ini sesuai dengan *mad'u* yang di hadapi.

Pada dakwah *bil lihan* ini, dilihat dari kekuatan pengaruhnya dakwah *bil lisan* lebih menekankan penaruh informasi, seorang *da'i* hanya menyampaikan dakwah kepada *mad'u* melalui lisan atau oerkataan-perkataan. Dakwah jenis ceramah ini dijadikan sebagai strategi dakwah yang cukup ampuh dalam mengajak *mad'u* untuk menyimak dan mendengarkan dakwah. Akan tetapi tidak semua *mad'u* itu menangkap dakwah yang disampaikan, kadang ada saja yang bosan terlebih dakwah yang di sampaikan Ustadz Asep melalui siaran radio.

"Inilah tantangan dakwah saat ini yang memang membutuhkan strategi dakwah yang ampuh dalam mengajak para mad'u untuk menyimak dakwah yang di sammpaikan seorang da'i. Seorang da'i dituntut untuk bisa mengeas dakwahnya sebaik mungkin."

Bagaimana bisa menarik perhatian pendengar agar terus menyimak dakwah yang di sampaikan. Bagaimana cara berdakwah yang di sampaikan melalui saluran radio yang pada masa sekarang banyak sekali media sosial yang bisa dijadikan media untuk menyampaikan pesan dakwah. Semua itu membutuhkan keterampilan seorang *da'i* yang handal dan hafal akan situasi dan kondisi yang di hadapi ketika berdakwah di media massa.

2. Strategi dakwah *bil hal*

Dakwah *bil hal* adalah dakwah yang dilakukan dengan perbuatan nyata. Kadang inilah yang menjadi kendala seorang *da'i* dalam berdakwah. Karena adanya seorang *da'i* yang masih tidak konsisten dalam dakwahnya. Seperti *da'i* yang membicarakan panjang lebar tentang agama dan syariat Islam. Namun perkataan yang disampaikan kadang tidak sesuai dengan perbuatannya sehari-hari. *Da'i* yang sukses dan baik adalah *da'i* yang konsisten akan tujuan dakwah dan hanya mengharap ridho Allah semata.

Dalam dakwah *bil hal*, Ustadz Asep Rohiddin menganggap bahwa strategi dakwah ini menjadi bagian paling penting juga dalam mempengaruhi para *mad'u*.

Contohnya saat memberikan ceramah tentang bersedakah Ustadz Asep Rohiddin mengajak langsung para *mad'u* untuk turut berkontribusi dalam pembangunan mesjid yang beliau kelola. Dan ini menjadi salah satu hasil dakwah *bil hal* yang dilakukan oleh Ustadz Asep Rohiddin dalam menyampaikan dakwah secara perbuatan nyata.

Kedua hal itulah yang menjadi strategi dakwah Ustadz Asep Rohiddin dalam menyampaikan dan menyiarkan Islam kepada pendengar setia Rama FM, yakni dengan strategi dakwah *bil lisan* dan strategi dakwah *bil hal*. Ustadz Asep Rohiddin memulai dakwah dengan lisan dan melanjutkan dakwah dengan perbuatan. Dakwah yang sesungguhnya adalah dakwah yang mampu mengajak dan menyeru diri sendiri untuk berbuat baik, dan mengajak orang lain untuk berbuat baik juga.

3. Strategi dakwah sentimental (Aspek Hati)

Dalil berdakwah, Ustadz Asep Rohiddin terkenal dengan ustadz yang tegas dan santun. Dalam menyampaikan dakwahnya dalam hal ini tentu banyak terdapat hal-hal yang membuat para *mad'u* tersentuh dengan dakwah yang beliau sampaikan sebagaimana yang sudah dijelaskan pada strategi di atas yaitu strategi dakwah yang melalui ucapan, maupun dakwah yang beliau sampaikan secara praktek.

Ketika Ustadz Asep Rohiddin memfokuskan dakwah dengan aspek hati, tentu tidak sedikit para *mad'u* yang tergerak perasaannya dan batinnya baik saat dalam kondisi khutbah atau ceramah beliau tentunya banyak dakwah yang disampaikan dengan santun dan kelembutan dan menklasifikasikan berbagai kondisi saat berdakwah sehingga memiliki kesan yang didapat oleh para *mad'u* nya. Baik dalam menyampaikan dakwahnya, beliau juga tidak jarang melakukan mengabdikan hajat dengan menawarkan bantuan, baik secara materi maupun moral, memuji, atau menegur mitra dakwah yang lain. Ustadz Asep pun dapat menyebutkan keistewaan dan kelebihan mereka, atau menunjukkan kelembutan hatinya dan kasih sayang dengan menggunakan kalimat-kalimat yang berpengaruh.

Strategi sentimental yang dilakukan Ustadz Asep Rohiddin melalui media massa radio ini adalah dengan menggunakan kalimat-kalimat penyampaian dakwah yang lembut dan santun sehingga dapat mempengaruhi serta menyentuh perasaan para *mad'u* nya.

Hal tersebut juga dapat dilihat pada materi dakwah yang beliau tulis pada sebuah buku KMDI (Kumpulan Materi Da'wah Islamiyyah). Salah satu judul materi yang ditulisnya yaitu "Muhasabah"; pada materi tersebut, Ustadz Asep Rohiddin menyampaikan pesan dengan menaikan judul atau tema yang memfokuskan dakwahnya dalam hal ini pada aspek hati. Dan tentu tidak sedikit pastinya para *mad'u* yang mendengarkan tergerak perasaannya dan batinnya. Pada penyampaian isi materi tersebut, disampaikan oleh Ustadz Asep Rohiddin dengan jelas dan liris sebagai pengingat kepada para pendengar untuk tetap mengingati Allah dan serta sikap berhati-hati untuk mengingat tentang kematian dan apa yang dilakukan kita selama di dunia. Dalam hal ini juga Ustadz Asep membacakan beberapa dalil naliyah yang sekiranya dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan.

Hasil Strategi Dakwah Ustadz Asep Rohidin Dalam Program Safari Dakwah Melalui Saluran Radio Rama FM

Dalam hal ini peneliti mencoba meneliti dengan melakukan observasi secara langsung kepada pihak penyelenggara dan beberapa *mad'u* perihal strategi dakwah Ustadz Asep Rohidin dalam program safari dakwah melalui saluran radio Rama FM yaitu sebagai berikut:

Sesuai dengan tujuannya program safari dakwah melalui saluran radio Rama FM adalah ingin melakukan syiar Islam secara lebih luas jangkauannya, maka setelah berjalan kurang lebih 14 tahun, program safari dakwah ini telah mencapai banyak daerah di Jawa Barat seperti Sukabumi, Sumedang, Tasikmalaya, Garut, dan Purwakarta. Menjalin kerjasama dengan puluhan DKM yang tersebar di masing-masing daerah.

Ustadz Asep Rohidin pun sudah memiliki faktor pendukung seperti fasilitas audio visual, media penyampaian seperti kita yang bekerja sama dengan radio rama dan paramuda, terus akomodasi, tim yang lengkap dan solid, Pendukung kedua, terjalannya kerjasama dengan staf staf atau kordinator di wilayah jawabarat, sehingga komunikasi itu berjalan lancar.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti, Ustadz Asep Rohidin mengatakan bahwa saat beliau berdakwah dengan menggunakan strategi bi lisan, bil hal dan aspek hati, beliau juga menerapkan 4 tag line visi misi yaitu: bersatu dalam akidah, berjamaah dalam beribadah, toleransi, dan istiqamah dalam mengamalkan quran dan sunnah. 4 tagline visi misi tersebut dijunjung Ustadz Asep Rohidin dalam berdakwah mengingat kondisi masyarakat yang heterogen. Dengan menggunakan tagline tersebut maka dakwah beliau dapat diterima oleh semua lapisan umat dan berbagai organisasi masyarakat seperti NU, PERSIS dan Muhammadiyah.

Mad'u dalam dakwah merupakan komponen yang harus diperhatikan, karena keberhasilan dakwah salah satunya ditentukan oleh mad'unya. Mad'u yang rutin mengikuti safari dakwah ini mengaku dapat memahami isi ceramah Ustadz Asep Rohiddin dengan mudah, selain itu mereka merasa senang saat mengikuti safari dakwah karena dapat mendengarkan ceramah Ustadz dimanapun mereka berada. Dan untuk mad'u yaang hadir secara langsung dilokasi, mereka mengaku senang karena bisa berthalabul ilmi dan juga rihlah.

Materi dakwah yang disediakan Ustadz Asep Rohiddin bersama tim di cetak menjadi handout yang kemudian dibagikan kepada para mad'u, juga pada pelaksanaannya saat ceramah disiapkan materi yang ditampilkan melalui layar proyektor. Hal ini, bertujuan agar mad'u bisa membawa materi tersebut ke rumah agar bisa di baca ulang dan keseluruhan materinya dihimpun dalam sebuah buku yang berjudul Kumpulan Materi Da'wah Islamiyyah, isi materi dakwah Ustadz Asep Rohiddin berkaitan dengan kehidupan, aqidah, dan ibadah.

Metode dakwah pada program ini adalah dengan memakai metode ceramah, metode ini digunakan untuk menyampaikan materi-materi kepada para mad'u secara lisan. Biasanya setelah ceramah dilakukan sesi tanya jawab melalui sambungan telpon agar mengetahui sejauh mana materi yang di sampaikan dapat diterima dan dipahami oleh para mad'u. Untuk metode bil hal biasanya Ustadz Asep Rohiddin mengajak mad'u untuk berbuat kebaikan seperti mengajak mad'u ikut dalam pembangunan dan perluasan Masjid Jami' At-Taqwa jl. Kebon Kopi Gg. Famili Cibereum Cimahi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Program safari dakwah Ustadz Asep Rohiddin yang disiarkan melalui saluran radio Rama 104.7 FM dilaksanakan setiap hari dengan durasi selama dua jam dan dilaksanakan di studio Rama 104.7 FM Bandung. Program ini bertujuan untuk memperluas syiar Islam dan agar ceramah dapat didengarkan dimana saja juga dalam kondisi apapun. Sedangkan untuk program safari dakwah bekerjasama dengan DKM dan beberapa pondok pesantren di daerah-daerah di Jawa Barat untuk menyelenggarakan tabligh akbar yang dilaksanakan selama 4 kali dalam sebulan di 4 titik daerah di Jawa Barat, untuk selanjutnya saat tabligh akbar itu terselenggara maka ceramah nya disiarkan juga melalui saluran radio Rama 104.7 FM Bandung jadi semua sahabat rama (sapaan mad'u yang mendengarkan ceramah Ustadz Asep Rohidin melalui radio) bisa mendengarkan ceramahh walau tidak hadir di tempat.
2. Strategi dakwah Ustadz Asep Rohidin yang diimplementasikan dalam program safari dakwah ada tiga, yaitu: bil lisan, bil hal dan aspek hati. Strategi bil lisan dan bil hal di isi dengan perkataan-perkataan yang baik juga di ikuti dengan perbuatan-perbuatan yang

baik dan bermanfaat pula. Karena tujuan dakwah juga meliputi masalah sosial. Apabila ada orang bermanfaat bagi orang lain maka itu termasuk dakwah menurut Islam. Namun dalam hal ini Ustadz Asep Rohiddin memulai dari diri sendiri, mengusahakan diri sendiri bisa berakhlakul kariah dan berbuat baik, maka kesuksesan dakwah akan didapatkan.

3. Begitupula strategi dakwah melalui aspek hati yang menggunakan kalimat-kalimat penyampaian dakwah yang lembut dan santun dan dapat mempengaruhi para mad'u sampai tergerak perasaan dan batinnya setelah mendengarkan ceramah beliau.
4. Hasil strategi dakwah yang dilakukan Ustadz Asep Rohidin dalam program safari dakwah yang disiarkan melalui saluran radio Rama FM dapat dikatakan berhasil, sebab dakwah Ustadz Asep Rohidin dapat diterima di semua lapisan masyarakat serta jangkauan dakwah beliau semakin luas. Itu artinya strategi dakwah beliau memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Acknowledge

Dengan penuh kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak akan mungkin selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang turut serta membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penulisannya, penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Maka sepantasnya penulis bersyukur kepada Allah SWT dan penulis ucapkan *jazaakumullah khairan katsiran*, kepada:

1. Kedua orangtua, Mamah Heni dan bapa Ii yang selalu mendukung dan memberikan dorongan semangat serta do'a kepada penulis secara lahir maupun bathin.
2. Dr. H. Komarudin Shaleh, Drs., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung sekaligus sebagai dosen wali serta sebagai pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi.
3. Nandang HMZ, Drs., M.Si. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi.
4. Dr. Rodliyah Khuza'i, Dra., M.Ag. selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Bandung.
5. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi penulis dan menjadi amal bagi Bapak dan Ibu.
6. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Bandung.
7. Drs.H. Asep Rohiddin, M.Ag. selaku pengasuh acara Dialis RAMA FM yang telah berkenan mengorbankan waktunya untuk menjadi informan dan memberikan banyak pengalaman bagi penulis.
8. Annisa Fauziah selaku kaka yang cantik yang menjadi penyemangat dan membantu penulis dalam setiap langkah penulis.
9. Seluruh teman perempuan kelas B KPI 2016 (*Girls Squad*) yang telah memberikan warna dalam kehidupan penulis dan selalu mendukung serta menyemangati penulis agar cepat menyelesaikan skripsi.
10. Serta para sahabat-sahabat SKUYLIVING yang telah banyak memberikan motivasi satu sama lain dalam penyelesaian tugas akhir ini.
11. Lulu Nur Fadhilah, Annisa Nurhasanah, Nurmala Alqisti, Azis Rohiman, Tina, selaku sahabat yang selalu memberikan banyak masukan, memberikan semangat serta menjadi pengingat bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
12. Meerqueen, Refal Hady, Bbrightvc, Fadil Jaidi serta yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang selalu memberikan asupan energi, semangat, dukungan, serta motivasi secara tidak langsung lewat karya-karyanya.
13. Timur Danuja dan Rao Panatagama yang selalu menemani main untuk menghilangkan pusing mengerjakan skripsi.
14. Kawan seperjuangan yaitu angkatan 2016 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga terwujudnya skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Japarudin, “*Media Massa dan Dakwah*” Jurnal Dakwah, Vol. XIII, No. 1, tahun 2012.
- [2] Meilani Dhamayanti, “*Pemanfaatan Media Radio di era Digital*” Jurnal Ranah Komunikasi, Vol. 3, No. 2, tahun 2019.
- [3] Mohammad ismed, “*Perubahan dan Inovasi radio di Era Digital*” Mediasi Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi, Vol. 1, No. 2, tahun 2020.
- [4] Sefudin, “*Pengantar Psikologi Intelegensi*” Yogyakarta: Pusaka Pelajar, tahun 1996.
- [5] Habib, “*Dakwah Melalui Dunia Maya*” <http://zamrishabib.wordpress.com>, diakses 29 Desember 2017.
- [6] Mariani, Ridfiazhi, Effendi, Rahmat (2022). *Strategi Dakwah Keluarga X dalam Peningkatan Keberagamaan Para Kader*. Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam 2(1). 1-5.